

RINGKASAN

KARAKTERISTIK HABITAT BUAYA MUARA (*Crocodylus porosus*) PADA RIPARIAN SUNGAI AIR HITAM LAUT TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG (Skripsi oleh Safitri dibawah bimbingan Ir. Drs. H. Asrizal Paiman, M.Si., IPM dan Cory Wulan., S.Hut., M.Si)

Indonesia memiliki empat jenis buaya dari 21 jenis buaya yang ada di dunia, yaitu buaya sinyulong, buaya siam, buaya muara, dan buaya air tawar irian. Kawasan Taman Nasional Berbak dan Sembilang yang berada di pantai timur Provinsi Jambi merupakan salah satu kawasan yang menjadi habitat alami dan penting bagi buaya, khususnya buaya muara. Habitat buaya muara di Kawasan Taman Nasional dan Berbak Sembilang ditemukan di daerah sekitar muara sungai Air Hitam Laut. Sungai Air Hitam Laut terletak pada kawasan zona penyangga (*buffer zone*), kawasan tersebut berada di daerah yang berdekatan dengan pemukiman, sehingga menyebabkan tingkat intensitas masyarakat untuk masuk ke kawasan tersebut sangat tinggi. Beberapa masalah yang dapat menyebabkan habitat alami buaya muara semakin terancam yaitu disebabkan oleh kebakaran hutan, pembukaan lahan gambut yang terjadi besar-besaran beberapa tahun terakhir dan terdapat kegiatan/aktivitas manusia. Disisi lain, kegiatan inventarisasi di kawasan sungai Air Hitam Laut terkait perhitungan populasi buaya muara belum dilakukan secara menyeluruh. Hal tersebut menyebabkan ancaman yang besar pula bagi kelestarian buaya muara di sungai Air Hitam Laut.

Penelitian dilaksanakan di Riparian Sungai Air Hitam Laut Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2021. Data dalam penelitian ini yaitu sebaran buaya dan kondisi habitat yang terdiri dari cover atau tempat berlindung, tempat berjemur, fisik sarang, perairan dan pakan dari habitat buaya muara pada riparian sungai Air Hitam Laut. Pengumpulan data habitat dilakukan dengan metode eksplorasi dan pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sungai Air Hitam Laut merupakan hutan rawa gambut primer dengan banyak pohon nipah di kiri kanan sungai yang dapat digunakan buaya muara sebagai tempat berlindung dan beristirahat, dari keseluruhan jenis tumbuhan, jenis bakung dan pandan rasau yang berada di tepi dan tengah sungai menjadi jenis tumbuhan yang digunakan buaya muara sebagai tempat berjemur (*basking*). Selain itu, tingkat keasaman air yang tinggi, salinitas yang tinggi dan keadaan sungai yang dalam menjadi tempat yang disukai buaya muara untuk hidup dan berkembang biak serta terdapat ketersediaan pakan yang berlimpah membuat kawasan sungai Air Hitam Laut mempunyai karakteristik yang mencukupi sebagai habitat alami dari buaya muara